

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan rumusan masalah tentang “dari dua metode management bandwidth yaitu PCQ dan HTB, salah satu dari kedua management tersebut diharapkan dapat membagi bandwidth yang sesuai dengan kebutuhan jaringan di Jogja Medianet”, dapat disimpulkan bahwa *management bandwidth* menggunakan metode *HTB* lebih sesuai digunakan dibandingkan dengan metode *PCQ* dimana hasil perbandingan *Jitter* metode *HTB* lebih unggul dengan rata-rata terbaiknya 6 ms sedangkan metode *PCQ* dengan rata-rata terbaiknya 11,2 ms kemudian perbandingan *Throughput* metode *PCQ* lebih unggul dengan rata-rata terbaiknya 856 Kbits/s sedangkan metode *HTB* dengan rata-rata terbaiknya 836 Kbits/s lalu perbandingan *Packet Loss* metode *HTB* lebih unggul dengan rata-rata terbaiknya 1,8% sedangkan metode *PCQ* dengan rata-rata terbaiknya 3% dan perbandingan Resources (*CPU Load* dan *Free Memory*) metode *HTB* lebih unggul dalam perbandingan *Free Memory* dimana metode *HTB* mendapat rata-rata terbaik 8.4 MiB sedangkan metode *PCQ* rata-rata terbaiknya 7.6 MiB, untuk perbandingan *CPU Load* kedua metode *management bandwidth* mendapat rata-rata yang sama atau dengan nilai 2%.

5.2 Saran

Peneliti memiliki beberapa saran yang dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan untuk penelitian berikutnya :

1. Dalam penambahan user baru, bisa dikoneksikan dan dilakukan konfigurasi kembali untuk penambahan *user*, sehingga *bandwidth* dari *user* baru juga dapat terkelola.
2. Akan lebih baik jika menggunakan *bandwidth* yang lebih besar sehingga pengaturan *management bandwidth* akan lebih mudah.
3. Dapat menambahkan *mac address* untuk membagi *bandwidth* untuk *client* dengan prioritas dan kebutuhan tertentu.

